

# Penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar

Eneng Lilis Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Ruli Setiyadi<sup>2</sup>, Trisna Nugraha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

<sup>1</sup>[enenglilis282@gmail.com](mailto:enenglilis282@gmail.com), <sup>2</sup>[setiyadiruli@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:setiyadiruli@ikipsiliwangi.ac.id),

<sup>3</sup>[trisananugraha@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:trisananugraha@ikipsiliwangi.ac.id)

## Abstract

Early reading is a skill that is difficult to teach students. The author finds it challenging to engage students in learning to read at the early stages; only a few students are motivated to do so. Students' lack of ability to recognize letters, syllables, words, and sentences poses a problem in the classroom. The author has not yet mastered a suitable teaching method or model for teaching early reading and has not been able to capture the attention of all students during classroom instruction; as a result, many students are still unable to read at the early reading level accurately. In the early reading instruction process, the class consisted of 23 students—8 boys and 15 girls—and only 5 students achieved the minimum passing score (KKM), representing 21.73%. Meanwhile, 18 students (78.28%) did not meet the minimum passing score, with a class average of 53.10. Based on the data above, the author implemented improvements and made efforts to ensure that the students' early reading skills would improve and achieve the expected outcomes.

**Keywords:** Early Reading, Picture and Picture, Canva.

## Abstrak

Membaca permulaan merupakan satu aspek keterampilan yang sulit diajarkan pada siswa. Penulis merasa kesulitan untuk mengajak siswa belajar membaca permulaan, hanya beberapa siswa yang termotivasi untuk dapat membaca permulaan. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat menjadi permasalahan di kelas. Penulis belum mampu menguasai metode atau model pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada pembelajaran membaca permulaan dan belum mampu menarik perhatian semua siswa pada saat pembelajaran di kelas sehingga siswa-siswa masih banyak yang belum mampu membaca permulaan dengan tepat. Pada proses pembelajaran membaca permulaan kelas berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 15 orang perempuan hanya terdapat 5 orang siswa yang nilainya mampu mencapai KKM atau 21,73 %. Sedangkan 18 orang siswa atau 78,28 % nilainya belum mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 53,10. Dari data di atas maka penulis mengadakan perbaikan dan mengupayakan agar kemampuan membaca permulaan siswa mengalami perubahan yang lebih baik dan mencapai prestasi yang diharapkan.

**Kata Kunci:** Membaca Permulaan, *Picture and Picture*, Canva.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Purwaningsih et al., 2022). Di Indonesia dikenal istilah Pendidikan Nasional, adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang ber-dasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan tujuan dari Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jenjang Sekolah Dasar (SD) sebagai sebuah lembaga formal dalam memberikan layanan pendidikan yang berperan dalam mendorong tumbuh kembang anak, termasuk meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya dalam membaca permulaan. Menurut Steinberg (Yunaili & Riyanto, 2021) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra-sekolah. Program ini merupakan kegiatan harian yang mengajarkan perkataan secara utuh dan bermakna dalam kehidupan anak. Anderson (Suleman et al., 2021) mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata, serta menghubungkannya dengan bunyi.

Membaca permulaan merupakan satu aspek keterampilan yang sulit diajarkan pada siswa. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat menjadi permasalahan di kelas. Pada proses pembelajaran membaca permulaan kelas berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 15 orang perempuan hanya terdapat 5 orang siswa yang nilainya mampu mencapai KKM atau 21,73 %. Sedangkan 18 orang siswa atau 78,28 % nilainya belum mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 53,10. Dari data di atas maka penulis mengadakan perbaikan dan mengupayakan agar kemampuan membaca permulaan siswa mengalami perubahan yang lebih baik dan mencapai prestasi yang diharapkan.

Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif, sarana media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan juga model pembelajaran yang cocok, serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indera siswa untuk meningkatkan efektifitas siswa belajar dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan fikirannya secara logis dan realistis. Mengingat pentingnya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang cocok maka saya akan mengambil model pembelajaran *Picture and Picture*. Menurut Supriono (Jamilatunnisa et al., 2024) bahwa pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Menurut Istari (Musyirifa et al., 2020) "Model pembelajaran *Picture And Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar". Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menarik karena menggunakan gambar yang dapat menarik siswa untuk belajar membaca permulaan. Model pembelajaran ini cocok diterapkan untuk kelas 1 SD (Rakam & Samsudin, 2022). Model pembelajaran *Picture and Picture* secara umum bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran (Musyirifa et al., 2020). Karakteristik model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (Wahyudi et al., 2021).

Zaman ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan maju, setiap orang diharapkan dapat mengerti teknologi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada, begitupun di bidang pendidikan. Guru dan siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya ialah aplikasi Canva. (Sari et al., 2024) Canva merupakan yang telah hadir ditengah ramainya dunia teknologi. Aplikasi Canva merupakan program desain online yang menyediakan berbarbagai macam template desain yang bisa pakai untuk membuat media pembelajaran. Menurut (Fajarwati et al., 2024) Canva merupakan salah aplikasi yang banyak digemari kalangan guru untuk memanfaatkan dalam membuat media pembelajaran. Terdapat berbagai fitur template yang menarik dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran dan dapat dikembangkan untuk mendesain media pembelajaran sekreatif mungkin sehingga media pembelajaran memiliki makna yang lebih komunikatif serta visualisasi media pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik. Pemanfaatan template dalam aplikasi Canva tidak hanya untuk guru saja melainkan untuk peserta didik, keuntungan dari manfaat aplikasi Canva yang didapatkan yaitu mendapatkan ilmu pembelajaran yang kreatif dan menarik. (Garris Pelangi Irmawati et al., 2023).

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan prariset atau penelitian awal mengenai kemampuan membaca permulaan siswa yang ada di kelas 1. Hasil dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dilihat dari sikap siswa itu sendiri yaitu, siswa kurang minat belajar membaca permulaan, karena guru belum mampu membuat model atau media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga membuat siswa cenderung kurang aktif. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis perlu melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa.

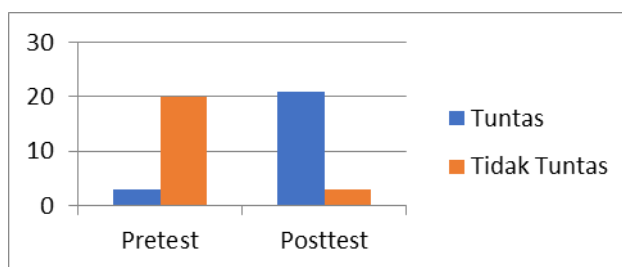
## 2. Metode

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi atau data-data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan dengan tujuan dan maksud yang bersifat rasional empiris dan sistematis (Nadirah et al., 2022). Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Mixed Method. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian yang menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif, sebagai mana yang dinyatakan oleh Creswell (Suryam Dora, 2017) bahwa mixed method adalah sebuah desain penelitian yang tidak digunakan pada saat pendekatan kuantitatif dan kualitatif saja melainkan juga memadai untuk memecahkan masalah penelitian, sehingga melalui metode ini diharapkan mampu memberikan kekuatan dan pemahaman terbaik. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Model *Picture And Picture* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan materi Bahasa Indonesia siswa kelas I Sekolah Dasar. Adapun desain yang digunakan adalah Explanatory Sequential Design.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Hasil

Setelah pengumpulan data dari hasil penelitian selanjutnya pada bab ini membahas tentang hasil Menelaah kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 pada pembelajaran yang menggunakan model *Picture and Picture* SD dengan berbantuan aplikasi Canva. Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD dengan berbantuan aplikasi Canva. Mendeskripsikan kesulitan dalam penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD dengan berbantuan aplikasi Canva.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Pretest dan Posttest

Berdasarkan Gambar 1, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva. Pada tahap pretest, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan masih sangat sedikit, yaitu hanya 3 siswa, sedangkan 20 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan. Setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva, hasil posttest menunjukkan perubahan yang sangat positif. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 21 siswa, sementara siswa yang belum tuntas menurun menjadi 3 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD secara nyata. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penyajian materi melalui gambar-gambar yang menarik, disusun secara sistematis, serta didukung media digital Canva dapat membantu siswa lebih mudah mengenali huruf,

suku kata, dan kata, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca permulaan.

Keberhasilan pembelajaran bukan hanya dipengaruhi oleh penggunaan media yang menarik, tetapi juga dipengaruhi oleh tahapan pembelajaran yang terstruktur dalam model *Picture and Picture*. Melalui kegiatan mengamati, mengidentifikasi, mengurutkan, dan menghubungkan gambar dengan kata atau kalimat sederhana, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena terlibat secara aktif dalam proses membangun pemahaman. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir, mengingat, dan mengaitkan informasi visual dengan simbol-simbol bahasa secara bertahap. Dengan demikian, proses membaca tidak lagi sekadar menghafal huruf atau kata, melainkan menjadi kegiatan yang kontekstual dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas I sekolah dasar.

Selain memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, penerapan model *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Canva juga menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih aktif antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam mengeksplorasi materi, sedangkan siswa didorong untuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi mengenai gambar yang ditampilkan. Keterlibatan aktif tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam membaca, karena mereka memperoleh kesempatan untuk berlatih secara berulang dalam suasana belajar yang menyenangkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan strategi yang tepat dengan media digital yang sesuai mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran membaca permulaan secara lebih optimal.

### 3.2. Diskusi

Perbandingan kemampuan membaca siswa kelas satu sebelum dan sesudah menggunakan model gambar, Dampak model gambar terhadap pemahaman dan kelancaran membaca, Umpan balik siswa terhadap penggunaan model gambar dalam meningkatkan keterampilan membaca, Korelasi antara keterlibatan siswa dengan gambar model dan peningkatan membaca sama halnya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2019) bahwa hasil belajar siswa yang telah menggunakan pembelajaran berbantuan gambar terhadap kemampuan membaca meningkat dikarenakan siswa terlihat aktif dan kreatif.

Desain penelitian untuk penelitian ini melibatkan desain pre-test dan post-test untuk mengukur dampak model gambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas satu. Pesertanya termasuk sampel siswa kelas satu dari sekolah dasar setempat. Metode pengumpulan data meliputi pemberian penilaian membaca, mengumpulkan umpan balik siswa, dan mengamati keterlibatan siswa dengan model gambar. Analisis kemampuan membaca siswa kelas satu sebelum menggunakan model gambar menunjukkan adanya kisaran tingkat membaca di antara para peserta. Setelah menerapkan model gambar, terdapat peningkatan nyata dalam pemahaman dan kefasihan membaca di kalangan siswa. Umpan balik siswa menunjukkan bahwa penggunaan model gambar sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka. Selain itu, terdapat korelasi positif antara keterlibatan siswa dengan model gambar dan peningkatan kemampuan membaca mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa memasukkan model gambar ke dalam pengajaran literasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas satu. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan model gambar terhadap kemahiran membaca dan apakah pendekatan ini juga dapat bermanfaat bagi siswa di tingkat kelas lain. Selain itu, akan bermanfaat untuk menyelidiki fitur spesifik model gambar yang berkontribusi terhadap efektivitasnya dalam mendukung pengembangan membaca. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya menggabungkan alat bantu visual seperti model gambar ke dalam pengajaran literasi untuk mendukung pembelajaran dan keterlibatan siswa (Rahmi, 2015).

Dengan menggabungkan alat bantu visual seperti model gambar ke dalam pengajaran literasi, guru dapat menyesuaikan gaya belajar yang berbeda dan meningkatkan pemahaman. Pendekatan ini tidak

hanya membantu siswa mengem-bangkan keterampilan membaca, tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan berpikir kritis. Selain itu, penggunaan model gambar dapat membuat membaca lebih me-nyenangkan dan interaktif bagi siswa, sehingga menghasilkan sikap belajar yang lebih positif. Ketika para pendidik terus mengeksplorasi manfaat memasukkan alat bantu visual ke dalam pengajaran literasi, penting untuk mempertimbangkan strategi dan teknik spesifik yang paling efektif dalam mendukung pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Salah satu strategi yang efektif adalah menggunakan pengatur grafis untuk membantu siswa mengatur dan memvisualisasikan informasi dari teks. Pengatur grafis seperti peta cerita, diagram Venn, dan garis waktu dapat membantu siswa mengidentifikasi detail penting, hubungan antar karakter atau peristiwa, dan kese-luruhan struktur cerita. Dengan merepresentasikan elemen-elemen ini secara visual, siswa dapat lebih memahami teks dan membuat hubungan antara berbagai bagian cerita. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Rakam & Samsudin, 2022) yang mengatakan bahwa penggunaan media gambar yang menarik bagi siswa dapat bermanfaat bagi guru dalam menjadikan peraga yang real dalam pembelajaran dikelas. Selain itu, pengatur grafis dapat berfungsi sebagai alat yang berguna bagi siswa untuk merencanakan dan mengatur tulisan mereka sendiri, sehingga mening-katkan keterampilan literasi mereka secara keseluruhan. Teknik lain yang efektif adalah menggunakan petunjuk visual, seperti foto, ilustrasi, atau video, untuk membangkitkan minat siswa dan merangsang imajinasi mereka. Isyarat visual ini dapat membantu siswa membuat prediksi, menyimpulkan makna, dan berinteraksi dengan teks pada tingkat yang lebih dalam. Dengan memasukkan petunjuk visual ke dalam pengajaran literasi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif yang mendorong partisipasi aktif dan pemahaman.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Mixed Method Explanatory dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dari penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Aplikasi Canva dilihat dari hasil pengambilan data terdapat perubahan yang signifikan ini dapat dilihat dari Ngain data tersebut N-Gainnya memperoleh 0,65 diperoleh bahwa pen-ingkatan termasuk pada kategori tinggi dengan kategori cukup efektif hal ini menandakan bahwa penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Aplikasi Canva dapat berdampak dan memberikan peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Proses penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Aplikasi Canva telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran Picture And Picture diantaranya yaitu; Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, Guru menyajikan materi sebagai pengantar, Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Guru memanggil siswa dan menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelaja-ran Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar hanya kendala yang tergolong dapat diselesaikan dan dicari al-ternatif solusinya.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh civitas IKIP Siliwangi yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang sangat berharga untuk keberlangsungannya perjalanan dibidang yang saya sedang dijalani

#### 6. Referensi

Ahmad, M. F., Fauziah, N., Rosfiani, O., & Rachman, S. (2024). The Effectiveness Of Learning Sun Position And Shadow: Picture And Picture Models In Elementary Schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 27–41.

- Ari Susanti, P., & Nyoman Kusmariyani, N. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy : Indonesian Journal Of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/T.V6i1.20569>
- Dewi Tiara Sulistia, M. A. M. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (Canva) Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Fajarwati, N. E., Rahmawati, A., & Sa, A. Endah S. (2024). Pemanfaatan Aflikasi Canva Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ips Di Kelas 6 Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Febiani Musyadad, V. (2022). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 147–155. <https://doi.org/10.57171/Jt.V3i2.333>
- Fitrianingsih, D. D., Putriani, I., & Widiastuti, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Nilai Dan Kesetaraan Pecahan Mata Uang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 97–107. <https://doi.org/10.35672/Afeksi.V5i1.224>
- Fres. (2022). Pengaruh Media Plashacared Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1. *Jurnal Uin*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Ahmad, M. F., Fauziah, N., Rosfiani, O., & Rachman, S. (2024). The Effectiveness Of Learning Sun Position And Shadow: Picture And Picture Models In Elementary Schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 27–41.
- Ari Susanti, P., & Nyoman Kusmariyani, N. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy : Indonesian Journal Of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/T.V6i1.20569>
- Dewi Tiara Sulistia, M. A. M. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (Canva) Pada Materi Ekosistem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Fajarwati, N. E., Rahmawati, A., & Sa, A. Endah S. (2024). Pemanfaatan Aflikasi Canva Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ips Di Kelas 6 Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Febiani Musyadad, V. (2022). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 147–155. <https://doi.org/10.57171/Jt.V3i2.333>
- Fitrianingsih, D. D., Putriani, I., & Widiastuti, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Nilai Dan Kesetaraan Pecahan Mata Uang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 97–107. <https://doi.org/10.35672/Afeksi.V5i1.224>
- Fres. (2022). Pengaruh Media Plashacared Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1. *Jurnal Uin*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Homepage, J., & Nurlaeni, W. (2023). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Analisis Metode Picture And Picture Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Nuraishyah 1 Ijudin 2 Chica Marliyana Pratama Article History*. 104–111.
- Hsb, S. P., & Yusniah. (2024). Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (Slb C Karya Tulus). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 1879–1892. <https://doi.org/10.35870/Jimik.V5i2.826>

- Irmawati, I., Baktiar, M., & Hutapea, B. (2023). Pemanfaatan E-Modul Bahan Ajar Berbasis Aplikasi Canva Pada Prodi Pendidikan Matematika Dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 145–152. <https://doi.org/10.47709/Jpsk.V3i01.2738>
- Jamilatunnisa, Arifmiboy, Iswantir, M., & Charles. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Qur ' An Al - Zamriyah Islamic Boarding School Kecamatan Payakumbuh Dapat Mewujudkan Seperangkat Peran Yang Diembannya , Tetapi Juga Turut Diten. *Ilmu Pendidikan*, 1(2), 89–101.
- Kusmayanti, S. (2020). Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(01), 222–227.
- Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. 12(1), 14–22.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>
- Loka, Son, A. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/inkuiri/article/view/7759>
- Maria, K. (2024). Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 214–220.
- Martanti, F., & Sintetik, S. A. (2018). Metode Struktural Analitik Sintetik Dalam Pembelajaran Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10, 18–28.
- Muhtarom, H., & Kurniasih, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Pembelajaran Sejarah Eropa. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 59–65.
- Musyriafa, F. A., Rahmah, A., Wahyuni, S., & Fitriyani, L. (2020). Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Maharah Kitabah. *Arfannur*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.24260/Arfannur.V1i1.147>
- Nadirah, Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan, Mix Method. *Cv .Azka Pustaka*, 1–121.
- Nubatonis, T., Uki, N. M., & Leo, M. I. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Example Non Example, Picture And Picture Dan Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1), 31–36. <https://doi.org/10.25134/Quagga.V14i1.4827>
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113–122. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V4i1.230>
- Nurma Pertiwi, I., Sumarno, & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis. *Jurnal Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(3), 261–270.
- Pertiwi, A. D., Universitas, P., & Yogyakarta, N. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan. *Pendidikan Anak*, 5, 759–764.
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i3.16144>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i1.1441>
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.33394/Vis.V10i1.5113>
- Putri, A., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 644–648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i3.415>

- Rachmawati, A. P., Gunawan, D., & Nuriyanti, R. (2022). Pengaruh Media Bigbook Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bale Aksara*, 3(2), 73–81. <https://doi.org/10.31980/Ba.V3i2.2444>
- Rahmi, D. L. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Al-Wasliyah Aek Kanopan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 139–154.
- Rakam, Y. W., & Samsudin, A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 8(2), 2058–2070. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V8i2.512>
- Sardiyanah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 123–144. <https://doi.org/10.47435/Al-Qalam.V7i1.187>
- Sari, D. S., Astuti, D. S., & Pontianak, I. P. (2024). Implementasi Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya. *Of Sducation Reasearch*, 5(2), 1064–1070.
- Simamora, T., Aharapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan) P-Issn: 2548-7094 E-Issn 2614-8021. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 195–196.
- Siti Shoimah. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Mi. *Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(April 2024), 520–528.
- Suharyanto, E., Trisianto, C., & Persada, G. N. (2022). Cara Desain Poster Promosi Dari Aplikasi “Canva” Pada Smp Pgri 1 Ciputat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 171–177. <https://doi.org/10.53769/Jai.V2i2.218>
- Sulaksana, I. M., Wibawa, I. M., & Arini, N. (2021). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Dan Nht Dalam Pembelajaran Ips Tingkat Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.23887/Jjpsd.V9i1.31021>
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas Ii Sdn 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.2.713-726.2021>
- Suryam Dora, D. (2017). Desain Penelitian Kuantitatif. *Paskasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*, 6–18.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.114>
- Wahyudi, G., Ramadhan, S., & Arief, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 966–973. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i2.814>
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (Mmp) Di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199. <https://doi.org/10.21070/Pedagogia.V8i2.2219>
- Wulandari, T., Rahmawati, A., & Syamsuddin, M. M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Picture Word Inductive Model Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret Pendahuluan Bahasa Terpenting Dalam Merupakan Sosialisasi B. Kumara Cendekia Vol. 7 No. 4 Desember 2019 Pendahuluan, 7(4), 420.
- Yunaili, H., & Riyanto, R. (2021). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 221–233. <https://doi.org/10.33369/Diadik.V10i2.18282>